

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Hasil penelitian yang dilakukan di Taman Masjid Wisata Iman Sitinjo Kabupaten Dairi berdasarkan penerapan prinsip-prinsip desain pertamanan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari semua penelitian terhadap Taman Wisata Iman khususnya pada taman masjid dalam penerapan prinsip-prinsip desain pertamanan disimpulkan bahwa Taman Depan dinilai cukup (3,8), Taman Samping dinilai sangat kurang (1,8), dan Taman Inti dinilai cukup (3,5). Dari presentase ketiga taman maka dapat dirata-ratakan dengan dinilai cukup (3,0).

Berdasarkan penerapan prinsip-prinsip desain pertamanan, penulis mendeskripsikan bahwa:

##### a. Taman Depan

Pada taman ini penempatan unsur-unsur tanaman sangat minim sehingga terkesan gersang, susunan, kontras utama, serta irama, hanya berfungsi untuk mengisi lahan kosong sehingga perbandingan antara unsur-unsur taman tidak sesuai dengan luas area taman.

##### b. Taman Samping

Taman ini dinilai sangat kurang karena penempatan unsur-unsur pada taman ini tidak terarah terutama pada kesatuan, susunan, dominasi, kontras utama, irama serta penghubung tidak ada pada taman ini jauh

sekali dari taman yang memiliki fungsi karena tidak dapat dinikmati oleh pengunjung.

c. Taman Inti

Taman ini dinilai cukup karena unsur taman yang terdapat hanya relief seperti bukit Safa dan Marwa, Kakbah, dan lainnya sedangkan unsur-unsur lainnya ditata kurang memperhatikan keseimbangan, susunan, irama, pengulangan, serta kontras utama sehingga kosong sehingga karakternya belum jelas.

2. Unsur kreasi manusia masih terlalu sedikit sehingga setiap taman kesannya terlihat datar, misalnya Pergola atau Gazebo, Lampu Taman, Jalan Setapak maupun bentuk-bentuk yang menarik dan indah dipandang.

**B. Saran**

Berdasarkan hasil analisis yang perlu diperhatikan oleh pemerintah daerah kabupaten dairi adalah:

1. Bagi pihak dinas pariwisata diharapkan selalu menanamkan pentingnya kepedulian terhadap menata taman, dan menyampaikan cara-cara yang baik dan sesuai dalam menata sebuah taman sehingga taman yang ditata mampu secara maksimal menghadirkan keindahan, serta kenyamanan bagi para pengunjung.
2. Untuk lebih memperhitungkan dengan matang jenis taman yang akan dibuat.
3. Dalam merencanakan dan membuat taman selalu berpedoman pada prinsip-prinsip desain pertamanan.

4. Menempatkan unsur-unsur taman secara tepat sehingga tidak mengganggu dan mengurangi daya tarik daerah wisata tersebut.
5. Sebaiknya dalam setiap pembuatan taman yang baru maupun dalam merenovasi taman yang sudah ada seharusnya ditangani oleh tenaga yang profesional dan berpengalaman.
6. Berdasarkan luas taman masjid yang harus ditempuh dengan berjalan kaki sebaiknya unsur taman seperti gazebo atau sejenis tempat duduk sebagai tempat istirahat bagi pengunjung lebih diperbanyak.
7. Untuk lebih memprioritaskan taman sebagai salah satu hal yang dapat menarik perhatian bagi para pengunjung.
8. Bagi dinas diharapkan selalu melakukan pendampingan, pengarahan, dan memenuhi kebutuhan akan penataan dan kenyamanan taman wisata iman yang lebih baik.